

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menggunakan desain penelitian yang akan menentukan arah metode proses penelitian secara tepat dan benar untuk dapat memperoleh tujuan penelitian (Yusran, 2017:32). Metode penelitian yaitu cara ilmiah dalam mendapatkan data yang bertujuan untuk kegunaan tertentu, cara ilmiah itu sendiri adalah kegiatan penelitian yang berdasarkan dalam ciri-ciri keilmuan rasional, empiris dan sistematis (Darmadi, 2013:153).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian eksplanatori (*eksplanatory research*). Menurut Sugiyono (2017:6), *eksplanatory research* ialah metode penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan peneliti dalam menggunakan metode ini kedalam penelitian ialah untuk menguji hipotesis yang dilajukan, oleh karena itu diharapkan dari penelitian ini bisa menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam hipotesis ini.

Penelitian ini, menggunakan metode penilaian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:35-36), metode kuantitatif dapat diartikan dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tersebut. Dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal izin penelitian dikeluarkan yaitu 2 bulan dengan rincian 1 bulan digunakan untuk mengumpulkan data dan sisanya untuk mengolah data berupa penyajian ke bentuk skripsi bimbingan secara langsung.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT.Sahabat Unggul International yang berlokasi perusahaan ini Jalan Raya Klepu KM 2.5 Desa Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan tersebut dikarenakan

berdasarkan survey awal, peneliti menemukan fenomena pengaruh dari disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja PT.Sahabat Unggul International di Kabupaten Semarang..

### C. Operasional Variabel

Operasional ialah penentuan *construct* hingga dapat menjadi variabel yang bisa diukur (Bahri, 2018:137). Peneliti perlu memilih cara pengukuran variabel tersebut sehingga bisa memperoleh nilai yang benar untuk variabel yang telah ditetapkan. Hubungan antara variabel dari suatu penelitian dapat dikelompokkan menjadi:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) ialah variabel yang berpengaruh atau menjadi sebab perubahan dari variabel terikat (Sugiyono, 2017:39). Dalam konteks penelitian ini, disiplin kerja ( $X_1$ ), dan kompensasi ( $X_2$ ) menjadi variabel bebas.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) ialah variabel yang mendapatkan pengaruh atau merupakan akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2017:39).

**Tabel 3. 1**  
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Disiplin Kerja $X_1$ (Rivai, 2011:62)	Disiplin Kerja ialah alat komunikasi yang dipergunakan manajer kepada karyawan yang bertujuan agar karyawan mau mengubah perilakunya dan menjadi upaya dalam peningkatan kesediaan serta kesadaran dalam mentaati peraturan serta norma berlaku (Rivai, 2005:444).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran</li> <li>2. Taat pada aturan kerja</li> <li>3. Taat pada standar kerja</li> <li>4. Kewaspadaan tinggi</li> <li>5. Bekerja etis</li> </ol>	Likert dengan interval 1-5
Kompensasi $X_2$ (Laia, 2018:14)	Kompensasi ialah penyampaian pendapat perihal kinerja karyawan yang sesuai standar pada kurun waktu tertentu (Laia, 2018:15).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah</li> <li>2. Tunjangan</li> <li>3. Gaji</li> <li>4. Insentif</li> </ol>	Likert dengan interval 1-5
Kinerja Karyawan Y (Afandi, 2018:89)	Kinerja ialah hasil kerja karyawan suatu perusahaan yang selaras dengan tanggung jawab dan wewenangnya dalam mewujudkan tujuan dari organisasi dengan cara legal,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas</li> <li>2. Efisiensi dalam penyelesaian kerja</li> <li>3. Kualitas</li> <li>4. Inisiatif</li> <li>5. Kepemimpinan</li> </ol>	Likert dengan interval 1-5

	tidak menentang etika serta moral, serta tidak melanggar hukum (Afandi, 2018:83).		
--	---	--	--

Sumber: (Peneliti, 2023)

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan subjek ataupun objek dengan kualitas atau ciri tertentu yang sudah sebelumnya sudah ditetapkan peneliti yang kemudian akan diambil kesimpulan (Sujarweni, 2020:80). Seluruh karyawan produksi yang diantaranya karyawan tetap dan karyawan kontrak PT.Sahabat Unggul International yang berjumlah 900 orang.

### 2. Sampel

Sampel ialah karakteristik dan dari jumlah populasi tersebut. Penentuan sampel dilakukan karena keterbatas peneliti dari segi populasi, tenaga, serta waktu sehingga populasi yang diambil haruslah benar-benar dapat mewakili populasi. Sampel yang baik bergantung kepada berapa besar taraf kesalahan yang diinginkan. tepat pada penelitian ini tergantung pada taraf kesalahan yang diinginkan. Semakin banyak sampel dari populasi maka peluang kesalahannya akan semakin kecil (Sugiyono, 2018:81). Sampel pada penelitian ini memakai tingkat kesalahan 10%. Digunakan rumus slovin dalam menentukan ukuran sampel seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

Dimana :     n       = Ukuran Sampel  
               N       = Ukuran Populasi  
               e       = Tingkat kesalahan (10%)

Rumus :      $n = \frac{900}{1 + 900 (0,1)^2}$

$$n = \frac{900}{1+900 (0,01)}$$

$$n = \frac{900}{9}$$

$n = 100$  karyawan.

Mengacu pada perhitungan di atas, responden penelitian ini berjumlah 100 karyawan dengan toleransi kesalahan 10%.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang akan diisi responden. Data kuesioner merupakan instrumen penelitian yang memuat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harus dijawab responden (Hermawan, 2017:120). Teknik dalam pengumpulan data kuesioner melalui pengisian *Google form* yang nantinya akan disebar kepada karyawan 100 karyawan PT. Sahabat Unggul International sesuai dengan perhitungan jumlah sampel yang telah dilakukan. Dalam kuesioner tersebut berisi informasi dari responden mengenai setiap pernyataan dan pertanyaan dengan skala pengukuran berupa skala *Likert*.

Skala *likert* berguna untuk mengukur persepsi serta sikap dari sekelompok atau seseorang perihal suatu fenomena (Sugiono, 2019:146). Skala *likert* dipakai ketika variabel yang telah ditentukan dipaparkan ke dalam indikator sebagai tolak ukur penyusunan skor nilai pernyataan pertanyaan. Penelitian yang dibuat dalam bentuk *checklist* untuk pengisian kuesioner. Skala *likert* yang digunakan pada penelitian ini ialah:

**Tabel 3. 2**

Pemberian Skor untuk Jawaban Kuesioner

No	Jawaban	Nilai Skor	Kode
1	Sangat Setuju	5	SS
2	Setuju	4	S
3	Netral	3	N
4	Tidak Setuju	2	TS
5	Sangat Tidak Setuju	1	TST

Sumber: (Peneliti, 2023)

### 2. Studi Pustaka

Sumber data sekunder diperoleh dari data penunjang pada penelitian yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan yang didapat dari instansi terkait. Data tersebut menggunakan studi literatur berupa jurnal, buku, serta catatan-catatan yang relevan.

## F. Metode Analisis Data

Apabila seluruh data yang diperlukan telah berhasil dikumpulkan dari semua responden serta dari referensi lainnya, maka dilanjutkan dengan analisis data yang dibantu dengan SPSS versi 26.

## 1. Uji Instrumen

Uji ini berfungsi untuk dapat melihat apakah alat ukur bersifat valid serta reliabel (Sugiyono, 2019:363). Dikarenakan penggunaan instrumen valid serta reliabel menjadi faktor suatu penelitian menjadi valid serta reliabel pula.

### a. Uji Validitas Data

Uji ini memiliki fungsi dalam mengetahui apakah suatu kuesioner pada suatu data valid atau tidak. Dikatakan valid apabila variabel yang diteliti dilakukan dengan benar. Sugiyono (2018:121) menjelaskan :“Hasil penelitian dianggap valid apabila didapatkan kesamaan dari data yang dihimpun dengan kenyataan di lapangan. Instrumen dianggap valid apabila pengukuran dilakukan dengan alat ukur yang valid. Pada konteks ini, valid memiliki arti bisa digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur yang semestinya diukur”.

Pengolahan data dilakukan dengan abntuan SPSS. Uji validitas pada penelitian ini ialah metode nilai koefisien korelasi. *Pearson Product Moment* yang mengkorelasikan skor pada tiap variabelnya dengan skor total variabel. Rumus berikut merupakan rumus pada uji validitas untuk perolehan nilai koefisien korelasi:

#### Rumus 3.2

Rumus Uji Validitas

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Sumber :** (Sanusi, 2016)

Keterangan :

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

$x$  = Skor total

$i$  = Skor item

Pada penjelasan untuk menggambarkan range validitas dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

#### Tabel 3. 3

Indeks Koefisien Validitas

Interval	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber:** (Widarjono, 2018:12)

Uji validitas bisa dilakukan melalui uji dua sisi menggunakan signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan pada uji ini dilakukan dengan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel.

- 1) Skor pernyataan di kuesioner memberi pengaruh secara signifikan pada skor total serta dianggap valid apabila  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ .
- 2) Skor pernyataan di kuesioner tidak memberi pengaruh secara signifikan pada skor total serta tidak dianggap apabila jika  $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$ .

#### b. Uji Realibilitas

Widarjono (2018:13) menjelaskan uji ini berguna untuk menguji suatu data apakah data tersebut bisa dipercaya atau tidak. Realibilitas bisa diukur dari konsistensi antar instrumen. Pada pengolahan menggunakan SPSS, uji realibilitas menggunakan *Cronbach's alpha* untuk mengukur konsistensi internal yakni seberapa dekan instrumen pada kuesioner. Nilai dari reliabilitas *Cronbach's alpha* diperoleh melalui rumus:

#### Rumus 3.3

Rumus *Cronbach's Alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

**Sumber :** (Widarjono, 2018:14)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sigma_1^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah dari varian butir

K = Jumlah dari butir pertanyaan

Penjelasan dalam penggambaran range nilai *alpha* reliabilitas terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 4**  
**Indeks Koefisien Reliabilitas**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
< 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

**Sumber:** (Widarjono, 2018:15)

Uji ini dilakukan bersamaan di semua pernyataan. Apabila nilai *alpha*>0,06, maka dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji ini ialah ketentuan statistik uji regresi serta korelasi yang dilkaukan untuk memnuhi prinsip pada kondisi datayang harus ada sebelum analisis linear berganda dilakukan (Prawoto, 2016:103). Alat ukur pada uji ini meliputi uji normalitas, multikoloniearitas, serta heteroskedastisitas.

### **a. Uji Normalitas**

Prawoto (2016:57) menjelaskan uji ini berguna unduk dapat melihat nilai residual yang diuji apakah berdistribusi normal atau tidak. Alat ukur yang digunakan pada uji ini diantaranya yaitu:

#### 1) *Histogram Regression Residual*

Alat ini berguna untuk dapat menentukan nilai residu apakah berdistribusi dengan normal atau tidak yang bisa dilihat dari kurva pada bentuk lonceng yang melebar di kedua sisinya (Santoso, 2015:43).

#### 2) *Normal P-P plot Regression Standardized*

Alat ini berguna untuk bisa mengetahui apakah nilai residu berdistribusi dengan normal atau tidak yang bisa dilihat dari diagram dengan titik yang berhimpit pada sekitar garis diagonal (Ghozali, 2016:156).

Kriteria pengujiannya, yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi dengan normal apabila ditemukan penyebaran data yang mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal
- 2)  $H_0$  ditolak yang artinya data tidak berdistribusi dengan normal apabila tidak ditemukan penyebaran data di sekitar dan mengikuti garis diagonal.
- 3) Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji ini berguna untuk dapat mengetahui apakah nilai residu berdistribusi dengan normal atau tidak yang bisa dilihat dari tabel apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z$  yang memiliki nilai *probability sig (2 tailed)*  $> \alpha 0,05$ .

Kriteria pengujiannya, yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima, berarti data berdistribusi dengan normal apabila signifikansi  $> 0,05$
- 2)  $H_0$  ditolak, berarti data berdistribusi dengan tidak normal apabila signifikansi  $< 0,05$

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Prawoto (2016:61) menjelaskan uji ini berguna untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear pada variabel bebas, Pada pengolahan menggunakan SPSS, uji ini berasal dari analisis regresi yang bisa dilihat pada tabel *coefficients* yang berdasar kepada VIF serta kolom nilai *tolerance*. Jika dalam pengujian diperoleh  $VIF < 10$  serta *tolerance*  $> 0,1$ , bisa dinyatakan tidak adanya multikolinearitas, begitupun sebaliknya.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Prawoto (2016:104) menjelaskan uji ini digunakan ketika ingin membuktikan apakah terjadi *variance* yang berbeda dengan nilai residual antar pengamatan di suatu model regresi. Alat ukur yang digunakan pada uji ini ialah:

##### 1) *Scatterplot*

Grafik *Scatterplot* menampilkan *ZPRED* terhadap variabel bebas sedangkan *SRESID* ditempatkan terhadap variabel bebas. Apabila ditemukan penyebaran titik yang membentuk pola maka terindikasi adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Apabila terjadi penyebaran titik serta tak terbentuk suatu pola maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### 2) Uji *Park Gleyser*



Uji ini melakukan perbandingan antara nilai residual dan signifikan setiap variabel bebas. Jika signifikansi seluruh variabel bebas  $> 0,05$  maka hal tersebut yang artinya tidak terjadi heteroskedastisita, bergitupun sebaliknya.

### 3. Uji Pengaruh

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2016:192) menjelaskan analisis ini ialah regresi yang mempunyai 1 variabel terikat serta variabel bebas yang berjumlah dua atau lebih. Persamaan regresi berganda bisa dirumuskan sebagai berikut:

#### Rumus 3.4

Rumus Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai konstanta

X<sub>1</sub> = Disiplin Kerja

X<sub>2</sub> = Kompensasi

e = *error term*

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Pertama

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Kedua

#### b. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Bahri (2018:192) menjelaskan bahwa R<sup>2</sup> dapat digunakan dalam pengukuran kemampuan dari suatu model menjelaskan variasi dari variabel bebas pada variabel terikat atau sebagai persentase kemampuan dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Koefisien determinasi bisa diukur menggunakan nilai *R-Square* yang dapat muncul dalam *model summary* program SPSS yang berada pada rentang nilai 0-1. Apabila R<sup>2</sup> kecil, maka menunjukkan variabel bebas berpengaruh secara terbatas pada variabel terikat. . Jika R<sup>2</sup> besar atau mendekati 1, maka menunjukkan variabel bebas berpengaruh besar pada variabel terikat.

### 4. Uji Hipotesis

Uji ini berfungsi untuk menguji kenyataan pada pernyataan yang bersumber dari data sampel. Terdapat perbandingan uji hipotesis yang disebut *null hypothesis* (H<sub>0</sub>) pada statistik yang nanti akan ditolak serta hipotesis benar disebut *alternative hypothesis* (H<sub>a</sub>) yang akan diterima. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis dengan menggunakan uji t serta uji f (Prawoto, 2016:22).

**a. Uji t (Uji Signifikan secara Parsial)**

Bahri (2018:194) menjelaskan uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Ketentuan pengambilan keputusan dengan signifikansi 0,05 yaitu:

- a. Penerimaan  $H_0$  dan penolakan  $H_a$  terjadi apabila diperoleh signifikan  $> 0,05$  yang berarti variabel bebas tak memberi pengaruh secara signifikan pada variabel terikat
- b. Penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  terjadi apabila diperoleh signifikan  $< 0,05$  yang berarti variabel bebas memberi pengaruh secara signifikan pada variabel terikat.

Nilai t hitung dicari dengan rumus :

**Rumus 3.5**

Rumus Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Sumber :** (Widarjono, 2018:40)

Keterangan:

- t = t hitung
- $r^2$  = koefisien determinasi
- n = jumlah sampel
- r = koefisien korelasi

Berikut ini merupakan ketentuan pengambilan keputusan pada uji t:

- a. Penerimaan  $H_0$  dan penolakan  $H_a$  terjadi jika t hitung  $< t$  tabel yang artinya variabel bebas tak memberi pengaruh secara signifikan pada variabel terikat
- b. Penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  terjadi jika t hitung  $> t$  tabel yang artinya variabel bebas memberi pengaruh secara signifikan pada variabel terikat

**b. Uji F (Uji Signifikan secara Simultan)**

Widarjono (2018:29) menjelaskan uji ini digunakan untuk dapat membuktikan apakah dari seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Perhitungan uji f menggunakan rumus yaitu:

**Rumus 3.6**

Rumus Uji F

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

**Sumber:** (Widarjono, 2018:29)

Keterangan:

F = F hitung

k = jumlah dari variabel bebas

n = jumlah dari sampel

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

Jika Fhitung besar dari Ftabel dengan ketentuan menggunakan signifikansi 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak yang menandakan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama memberi pengaruh yang signifikan kepada variabel terikat dan model regresi dinyatakan layak. Sebaliknya, apabila Fhitung kecil dari Ftabel dengan signifikansi 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dengan arti seluruh variabel bebas secara bersama tak memberi pengaruh signifikan pada variabel terikat yang berarti model regresi tidak dinyatakan layak.